

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*) yang memiliki tujuan supaya menemukan ada tidaknya pengaruh antara variabel X pada variabel Y, sedang pendekatan yang dipakai dipenelitian ini ialah pendekatan penelitian kuantitatif.

Penelitian lapangan (*field research*) ialah penelitian yang langsung dikerjakan di lapangan ataupun responden.<sup>49</sup> Penelitian ini berlokasi di MI Al Islam Mijen Demak. Penelitian ini dikerjakan guna menemukan data yang berkenan sama pengaruh model pembelajaran *mind mapping* (peta konsep) terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran PPKn.

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif guna mengetahui hubungan antar variabel, guna mengetahui pengaruh variabel bebas pada obyek juga guna menguji hipotesis yang sudah di terapkan. Pendekatan Kuantitatif yakni metode penelitian yang berlandaskan sama filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi serta sampel tertentu, teknik pengambilan sampel data pada umumnya di lakukan secara random, pengumpulan data menerapkan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif yang tujuannya agar menguji hipotesis yang sudah di tetapkan.<sup>50</sup>

Dengan memakai pendekatan penelitian kuantitatif maka data-data yang didapat dari lapangan diolah jadi angka-angka. Lalu angka-angka itu di olah memakai metode statistik guna mengetahui hasil olah data yang diharapkan.

### B. Populasi dan Sampel

Populasi yaitu keseluruhan obyek ataupun subyek yang berada di satu wilayah serta memenuhi persyaratan tertentu yang berhubungan sama masalah penelitian, ataupun

---

<sup>49</sup>Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: BumiAksara, 2006), 5.

<sup>50</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, 13.

ke semua unit ataupun individu pada ruang lingkup yang mau di teliti.<sup>51</sup> Berdasarkan artian itu yang jadi populasi dipenelitian ini ialah semua siswa kelas V MI Al Islam Mijen Demak.

Populasi dipenelitian ini ialah semua siswa kelas V di MI Al Islam Mijen Demak yang jumlahnya siswa sebanyak 24 siswa.

**Tabel 3.1**  
**Seluruh Siswa Kelas V MI Al Islam Mijen**  
**Demak**

Kelas	Banyak Siwa		Jumlah
	L	P	
5	15	9	24

Sampel ialah sebagian anggota dari populasi yang di pilih dengan memakai prosedur tertentu sampai di harapkan bisa mewakili populasinya.<sup>52</sup> Teknik pengambilan yakni sampling jenuh, yakni teknik penentu sample jika seluruh anggota populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang ataupun peneliti pengen membuat generalisasi melalui kesalahan yang begitu kecil. Pengertian lainnya sampel jenuh adalah sensus, yang mana semua anggota populasi dibuat sample.<sup>53</sup> Adapun pada sampel penelitian ini adalah siswa kelas V dengan jumlah sebanyak 24 siswa. Sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 24 siswa atau 24 responden.

### C. Variabel Operasional

Variabel yakni segala sesuatu yang berwujud apa saja yang di tentukan sama peneliti agar di pelajari sampai di peroleh informasi mengenai hal itu, lalu bisa di tarik suatu kesimpulan tentang variabel itu.<sup>54</sup> Adapun yang jadi variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>51</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

<sup>52</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), 74.

<sup>53</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 85.

<sup>54</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 2.

### 1. Variabel Independen

Variabel ini biasa dikatakan sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Pada bahasa Indonesia biasa dikatakan sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang jadi alasan perubahannya ataupun timbul variabel dependen (terkait).<sup>55</sup> Variabel independen dipenelitian ini yaitu model pembelajaran *mind mapping* (peta konsep) atau sering disebut dengan variabel X.

### 2. Variabel Dependen

Variabel ini biasa dikatakan sebagai variabel output, kriteria, konsikuen. Pada bahasa Indonesia biasa dikatakan sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi atau yang jadi akibat, sebab adaya variabel bebas.<sup>56</sup> Variabel *dependen* (terikat) dipenelitian ini ialah hasil belajar peserta didik di Mata Pelajaran PPKn atau disebut variabel Y.

## D. Definisi Operasional Variabel

Pengertian operasional ialah definisi yang di dasarkan atas sifat-sifat. Perihal yang di artikan yang bisa di amati (diobservasi). Konsep yang bisa di amati ataupun di observasi ialah perihal yang begitu penting, sebab hal yang bisa di amati tersebut membuka kemungkinan untuk orang lain, tak hanya itu peneliti sendiri supaya di kerjakan, pun supaya oranglain bisa menjalankan perihal serupa, sampai apa yang dikerjakan sama peneliti terbuka buat di uji lagi dengan orang lain.<sup>57</sup>

Peneliti memberi pengertian tentang istilah-istilah yang di gunakan di judul ini. Hal ini di maksudkan agar terhindar dari kesalahfahaman ketika membaca, memahami, serta mempelajari penelitian ini. Pengertian operational di penelitian ada 2 variabel, yaitu:

- d. Variabel independen ataupun variabel pengaruh (variabel X) yakni pengaruh model pembelajaran *mind mapping* pada Mata Pelajaran PPKn.

---

<sup>55</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 4.

<sup>56</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 4.

<sup>57</sup>Choid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 129

Model pembelajaran *mind mapping* ini merupakan pembelajaran yang mempunyai tujuan untuk memudahkan peserta didik dalam belajar, situasi belajar menjadi nyaman, dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran dengan cara membuat ringkasan materi dengan menggunakan *mind mapping* (peta konsep).

- e. Variabel dependen ataupun variabel terpengaruh (variabel Y) yakni hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang di dapat peserta didik yang mencakup ranah kognitif, afektif serta psikomotorik. Ataupun kemampuan yang dipunyai peserta didik sesudah dia mendapat pengalaman belajarnya.

#### **E. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen**

Pada penelitian dibutuhkan instrumen-instrumen penelitian yang sudah memenuhi syarat-syarat tertentu. Syarat yang perlu di penuhi oleh suatu instrumen minimal terdapat 2 macam, yakni uji validitas dan uji reabilitas.

##### **1. Uji Validitas Instrumen**

Instrumen yang valid artinya alat ukur yang di pakai supaya memperoleh data (mengukur) tersebut valid.<sup>58</sup> Data evaluasi yang baik sesuai sama kenyataan dinamakan valid.<sup>59</sup> Supaya bisa didapat data yang valid, instrumen ataupun alat buat mengevaluasinya haruslah valid. Valid artinya instrumen itu bisa di pakai buat mengukur apa yang seharusnya di ukur. Guna menguji kevalidan bisa memakai validitas konstruk, yakni melalui mengkorelasikan skor item dengan skor total.

Adapun saat melaksanakan pengujian validitas instrumen memakai pengujian validitas konstruksi (*construct validity*) yakni melalui mengkorelasikan antara skor item instrumen. Guna kebutuhan inilah jadi di

---

<sup>58</sup>Masrukhin, *Statistik Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu Pers, 2008), 13

<sup>59</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2010), 59

butuhkan bantuan komputer yakni melalui penggunaan SPSS.<sup>60</sup> Membandingkan nilai  $r$  hitung sama  $r$  tabel.

## 2. Uji Reabilitas Instrumen

Uji reabilitas adalah alat buat mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel ataupun konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel ataupun handal, apabila jawaban seseorang pada kenyataan konsisten ataupun stabil dari waktu-ke waktu.

Sesuai definisi itu, guna melaksanakan uji reabilitas bisa di pakai program SPSS yang memakai uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun ciri jika instrumen tersebut disebut reliabel, jika nilai yang diperoleh pada proses pengujian sama uji statistik *Cronbach Alpha*  $>0,60$ . Begitu sebaliknya apabila *Cronbach Alpha* di temukan angka koefesien lebih kecil ( $<0,60$ ), sehingga disebut tak reliabel.<sup>61</sup>

## F. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas memiliki tujuan supaya menguji apa pada model regresi, variabel terkait serta variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal ataupun tidak. Model regresi yang baik ialah mempunyai distribusi data normal ataupun mendekati normal.<sup>62</sup>

### 2. Uji Linearitas Data

Pengujian linearitas data bisa dikerjakan melalui berbagai cara. Tetapi pada kesempatan kali ini peneliti memakai uji linearitas data melalui *scatter plot*. Linearitas data ialah yang mana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen memiliki sifat linier (garis lurus) pada range variabel independen tertentu. Uji linearitas dapat di uji dengan memakai *scatter plot* (diagram pencar) misal yang dipakai guna deteksi ataupun *outlier*, dengan memberikan tambahan garis regresi. Maka

---

<sup>60</sup>Masrukhin, *Statistik Inferensial*, 20.

<sup>61</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Pers, 2009), 171.

<sup>62</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 187

sebab *scatter plot* cuma menampilkan hubungan cuma dua variabel.<sup>63</sup>

## G. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data ialah langkah yang dikerjakan peneliti supaya mendapat data yang dibutuhkan dipenelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai dipenelitian ini ialah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi ialah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun pada bermacam proses biologis juga psikologis. 2 diantara yang paling penting adalah proses-proses pengamatan serta ingatan. Teknik pengumpulan data observasi dipakai jika penelitian berkenan sama perilaku manusia, gejala-gejala alam proses kerja, juga jika responden yang di amati tak begitu besar.<sup>64</sup>

Observasi yang peneliti lakukan dipenelitian ini ialah dengan melaksanakan pengamatan ataupun pencatatan perihal penting yang berhubungan tentang model pembelajaran *mind mapping* (peta konsep) pada pembelajaran PPKn di MI Al Islam Mijen Demak.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu tehnik pengumpulan data yang dikerjakan melalui pengadaan tanya jawab, baik secara langsung ataupun tak langsung, secara bertatap muka (*personal face to face interview*) dengan sumber data (responden).<sup>65</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melaksanakan study pendahuluan guna menemukan permasalahan yang perlu di teliti, serta jika peneliti pengen tahu perihal dari responden yang begitu mendalam serta jumlah respodennya sedikit/kecil.<sup>66</sup>

Teknik wawancara ini penulis pakai supaya mengetahui gambaran umum pada proses pembelajaran PPKn yang memakai model *mind mapping* (peta konsep).

---

<sup>63</sup>Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 197.

<sup>64</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 203.

<sup>65</sup>Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhsin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 89.

<sup>66</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 194

Pada perihal ini penulis melaksanakan wawancara dengan guru Mata Pelajaran PPKn di MI Al Islam Mijen Demak.

### 3. Kuesioner

Kuesioner ataupun di sebut pula angket adalah satu teknik pengumpulan data dengan bentuk pengajuan pertanyaan tertulis dengan sebuah daftar pertanyaan yang telah di persiapkan sebelumnya, serta perlu di isi oleh responden.

Angket yang peneliti pakai ialah angket terstruktur. Kuesioner ataupun angket terstruktur adalah kuesioner yang di susun dengan menyediakn pilihan jawaban sampai cuma memberikan tanda dijawaban yang di pilih.<sup>67</sup>

Berdasarkan uraian tersebut pembagian angket di tujukan untuk siswa kelas V di MI Al Islam Mijen Demak agar memperoleh data mengenai pengaruh model pembelajaran *mind mapping* (peta konsep) terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran PPKn.

### 4. Tes

Tes ialah serentetan pertanyaan ataupun latihan yang dipakai guna mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan ataupun bakat yang dipunyai oleh individu ataupun kelompok.<sup>68</sup> Secara umum, terdapat 2 bentuk fungsi yang dipunyai oleh tes, yakni:

Untuk alat pengukur pada peserta didik. Pada hubungan ini tes bertujuan untuk mengukur tingkat perkembangan ataupun kemajuan yang sudah diraih oleh peserta didik sesudah menempuh proses belajar mengajar pada jangka waktu tertentu.

Untuk alat ukur keberhasilan progam pengajaran, karena lewat tes itu akan bisa di ketahui seberapa jauh pengajaran yang sudah diterapkan sudah bisa diraih.<sup>69</sup>

Dengan demikian, pada penelitian ini peneliti memakai tes untuk tolak ukur apa di dalam pemakaian

---

<sup>67</sup>Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhsin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, 96.

<sup>68</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, 266

<sup>69</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 67.

model pembelajaran *mind mapping* (peta konsep) apa ada pengaruh pada hasil belajar peserta didik pada proses pembelajaran PPKn kelas V di MI Al Islam Mijen Demak. Karena sebagaimana fungsi dari tes itu guna mengetahui ataupun mengukur hasil belajar peserta didik ialah dengan mengerjakan evaluasi pembelajaran, pada perihal ini digunakan tes sebagai evaluasi dari hasil pembelajaran itu.

#### 5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data lewat peninggalan tertulis, misal arsip-arsip serta termasuk pula buku-buku mengenai pendapat, teori, dalil ataupun hukum-hukum, serta lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dipenelitian kuantitatif tehnik inilah bertujuan agar menghimpun secara efektif bahan-bahan yang dipakai di dalam kerangka ataupun landasan teori, penyusunan hipotesis secara tajam.<sup>70</sup>

Metode dokumentasi dipakai penulis buat mendapat data mengenai sejarah terbentuknya MI Al Islam Mijen Demak, visi serta misi sekolah, data guru, peserta didik, karyawan juga sarana prasarana yang terdapat di MI Al Islam Mijen Demak. Peneliti ini pula dilengkapi dengan foto guna mengetahui penjelasan tentang proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* (peta konsep) pada Mata Pelajaran PPKn kelas V di MI Al Islam Mijen Demak.

#### H. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, analisis data adalah akitivitas sesudah data dari semua responden ataupun sumber data lain terkumpul. Aktivitas pada analisis data ialah menggolongkan data sesuai variabel serta jenis responden, mentabulasi data sesuai variabel dari semua responden, menyajikan data setiap variabel yang di teliti, melaksanakan perhitungan guna menjawab rumusan masalah perhitungan guna menguji hipotesis yang sudah memakai statistik.<sup>71</sup>

---

<sup>70</sup>S.Margono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 181.

<sup>71</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 207.

Sesudah data terkumpul, berikutnya di analisis secara sistematis. Adapun pengolahan data di susun langkah-langkah berikut ini:

### **1. Analisis Pendahuluan**

Analisis pendahuluan adalah langkah awal yang dikerjakan dipenelitian dengan memasukan hasil pengolaan data angket responden pada data tabel distribusi frekuensi. Didalam analisis penelitian inilah adalah tahap pengelompokan data hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajarn *mind mapping* (peta konsep) yang memiliki pengaruh pada hasil belajar peserta didik. Guna menganalisis data dipenelitian ini, dipakai tehnik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas serta kuantitas melalui pemberian nilai sesuai jawaban angket yang sudah di sebarakan untuk responden, yang mana masing-masing tema di berikan alternatif jawaban. Adapun alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

- a. Dengan menjawab alternatif SS (sangat setuju) diberikan skor 4.
- b. Dengan menjawab alternatif S (setuju) diberikan skor 3.
- c. Dengan menjawab alternatif TS (tidak setuju) diberikan skor 2.
- d. Dengan menjawab alternatif STS (sangat tidak setuju) diberikan skor 1.

Sedangkan buat penilaian hasil belajar ataupun variabel Y alternatif penialiannya apabila betul diberi skor 5 dan juga jika salah diberi skor 0.

### **2. Analisis Uji Hipotesis**

Analisis uji hipotesis adalah buat pembuktian kuat lemahnya pengaruh serta di terima tidaknya hipotesa yang di ajukan, jadi di buktikan melalui pencarian nilai koefesien antara model pembelajaran *mind mapping* (peta konsep) sebagai variabel X sama hasil belajar peserta didik sbagai variabel Y. Analisis regresi memiliki tugas pokok yakni:

- a. Pembuatan tabel penolong guna menghitung persamaan regresi serta korelasi sederhana.

- b. Penghitungan nilai  $a$  juga  $b$  melalui rumus berikut ini:<sup>72</sup>

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Sesudah nilai  $a$  serta  $b$  ditemukan, jadi persamaan regresi linier sederhana di susun melalui penggunaan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

$Y$  : subjek pada variabel yang di prediksi

$a$  : angka  $Y$  bila  $X = 0$  (harga constant)

$b$  : angka arah ataupun koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang di dasarkan dengan variabel independen, jika  $b (+)$  jadi naik serta jika  $(-)$  jadi mengalami penurunan tertentu.

$X$  : subjek divariabel indipenden yang memiliki nilai tertentu.

- c. Mencari korelasi antara *kriterium* serta *predictor*, melalui penggunaan rumus koefisien korelasi:

$$R_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = korelasi antar avariabl  $X$  dan  $Y$

$N$  = jumlah sampel yang diteliti

$X$  = variabel  $X$

$Y$  = variabel  $Y$

- d. Uji t

Uji t dipakai buat megetahui apa variabel *mind mapping* sebagai variable bebas ( $X$ ) memiliki pengaruh secara signifikan pada variabel hasil belajar sebagai variabel terikat ( $Y$ ). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi berlaku buat populasi (bisa di generalisasikan). Adapun buat menentukan

---

<sup>72</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 266.

besarnya uji t dapat menggunakan rumus berikut ini:

$$t = \frac{R \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - R^2}}$$

Keterangan:

t = nilai uji t

R = besarnya koefisien korelasi

N = jumlah sampel yang diteliti

